

**SUMBER-SUMBER INFORMASI WISATA EDUKASI
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Agnes Ayu Santiana Putri

NIM : 06151381419021

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

**SUMBER-SUMBER INFORMASI WISATA EDUKASI DI
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

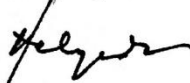
Agnes Ayu Santiana Putri

NIM: 066151381419021

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd.
NIP. 195505251982031004**

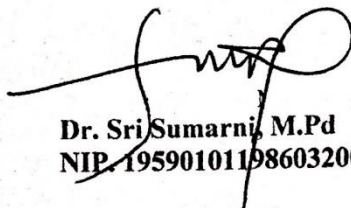
Pembimbing 2,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 195901011986032001**

Ketua Program Studi,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001**

**SUMBER-SUMBER INFORMASI WISATA EDUKASI DI
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
Agnes Ayu Santiana Putri
NIM: 06151381419021

Telah Diujikan dan Lulus pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Desember 2017


TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd.**
- 2. Sekretaris : Dr. Azizah Husin, M.Pd.**
- 3. Anggota : Drs. Imron A Hakim, M.Si.**
- 4. Anggota : Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd, Ph.D**



Handwritten signatures of the examiners: Dr. Didi Tahyuddin, Dr. Azizah Husin, Drs. Imron A Hakim, and Dra. Evy Ratna Kartika Wati.

Inderalaya, Januari 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnes Ayu Santiana Putri

NIM : 06151381419021

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Sumber-sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Desember 2017

Yang membuat pernyataan,



Agnes Ayu Santiana Putri

NIM. 06151381419021

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Sumber-sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd. dan Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, dan Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. serta Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Imron A Hakim, M.Si., Ibu Dra. Evy Ratna kartika Wati, M.Pd., Ph.D. selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sumber Daya Alam dan Pengembangan Pariwisata dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, Desember 2017

Penulis,



Agnes Ayu Santiana Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRISI OLEH DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sumber Informasi.....	10
2.1.1 Pengertian Sumber.....	10
2.1.2 Pengertian Informasi.....	10
2.1.3 Pengertian Sumber Informasi.....	10
2.2 Jenis-jenis Sumber Informasi.....	11
2.2.1 Sumber Informasi melalui Media Visual.....	11
2.2.2 Sumber Informasi melalui Media Audio.....	11
2.2.3 Sumber Informasi melalui Media Audio-visual.....	12
2.3 Sumber-sumber Informasi Pariwisata.....	12
2.3.1 Media Penyiaran.....	12
2.3.2 Media Cetak.....	12
2.3.3 Media Internet.....	13
2.4 Promosi Pariwisata.....	14
2.4.1 Pengertian Promosi.....	14
2.4.2 Pengertian Pariwisata.....	14
2.4.3 Pengertian Promosi Pariwisata.....	19

2.5	Wisata Edukasi.....	26
2.5.1	Pengertian Wisata.....	26
2.5.2	Pengertian Edukasi.....	26
2.6	Pengertian Wisatawan.....	32
2.7	Penelitian yang Relevan.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	38
3.2	Variabel dan Definisini Operasional Variabel.....	39
3.3	Sumber Informasi Penelitian.....	41
3.3.1	Sumber Informasi.....	41
3.3.2	Teknik Pengambilan Sumber Informasi.....	41
3.4	Lokasi Penelitian.....	43
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	43
3.6	Teknik Analisis Data.....	45
3.7	Instrumen Penelitian.....	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
4.2	Gambaran Umum Responden.....	56
4.2.1	Latar Belakang Usia Responden.....	56
4.2.2	Latar Belakang Pendidikan Responden.....	57
4.2.3	Latar Belakang Asal Daerah/Domisili Responden.....	58
4.2.4	Latar Belakang Pekerjaan Responden.....	59
4.2.5	Jenis Kelamin Responden.....	60
4.3	Deskripsi Data Hasil Angket.....	61
4.3.1	Sumber-sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang.....	61
4.3.1.1	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Televisi.....	61
4.3.1.2	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Radio.....	62
4.3.1.3	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Buku Pelajaran.....	63
4.3.1.4	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Brosur.....	64
4.3.1.5	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Leaflet.....	65

4.3.1.6	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Booklet.....	66
4.3.1.7	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Website Resmi Pariwisata.....	67
4.3.1.8	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Instagram.....	68
4.3.1.9	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Facebook.....	69
4.3.1.10	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Twitter.....	70
4.3.1.11	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Event Palembang Bingen.....	71
4.3.1.12	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Event Festival Kuliner.....	72
4.3.1.13	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Event Pemilihan Bujang Gadis Palembang.....	73
4.3.1.14	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Keluarga.....	74
4.3.1.15	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Teman.....	75
4.3.1.16	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Relasi.....	76
4.3.1.17	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Biro Perjalanan.....	77
4.3.1.18	Sumber Informasi Wisata Edukasi yang Paling Tinggi dipilih oleh Responden.....	78
4.3.2	Tingkat Kepuasan Wisatawan terhadap Objek Wisata Edukasi di kota Palembang.....	79
4.3.2.1	Kepuasan Responden terhadap Objek dan Daya Tarik Wisata Edukasi.....	79
4.3.2.2	Kepuasan Responden terhadap Pelayanan di Objek Wisata Edukasi.....	80
4.3.2.3	Kepuasan Responden terhadap Keamanan di Lokasi Objek Wisata Edukasi.....	81
4.3.2.4	Kepuasan Responden terhadap Kenyamanan di Objek Wisata Edukasi.....	82
4.3.2.5	Kepuasan Responden terhadap Sarana dan Prasana di Objek Wisata Edukasi.....	83
4.3.2.6	Kepuasan Responden terhadap Kebersihan di Lingkungan Objek Wisata Edukasi.....	84
4.3.2.7	Kepuasan Responden terhadap Fasilitas Umum	

di Lokasi Objek Wisata Edukasi.....	85
4.3.2.8 Kepuasan Responden terhadap Akses Menuju Objek Wisata Edukasi.....	86
4.4 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	87
4.4.1 Pelaksanaan Promosi Pariwisata Kota Palembang.....	87
4.4.2 Sasaran kegiatan promosi pariwisata.....	90
4.5 Pembahasan.....	91
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	92
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Palembang dari Tahun 2009-2016.....	5
Tabel 2.1	Klasifikasi Wisatawan Berdasarkan Kelompok Sosio-Ekonomi.....	35
Tabel 3.1	Kisi-kisi Angket Sumber-sumber Informasi Wisata Edukasi.....	46
Tabel 4.1	Usia Responden.....	56
Tabel 4.2	Pendidikan Responden.....	57
Tabel 4.3	Asal Daerah/Domisili Responden.....	58
Tabel 4.4	Pekerjaan Responden.....	59
Tabel 4.5	Jenis Kelamin Responden.....	60
Tabel 4.6	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Televisi.....	61
Tabel 4.7	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Radio.....	62
Tabel 4.8	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Buku Pelajaran.....	63
Tabel 4.9	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Brosur.....	64
Tabel 4.10	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Leaflet.....	65
Tabel 4.11	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Booklet.....	66
Tabel 4.12	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Website Resmi Pariwisata.....	67
Tabel 4.13	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Instagram.....	68
Tabel 4.14	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Facebook.....	69
Tabel 4.15	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Twitter.....	70
Tabel 4.16	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Event Palembang Bingen.....	71

Tabel 4.17	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Event Festival Kuliner.....	72
Tabel 4.18	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Event Pemilihan Bujang Gadis Palembang.....	73
Tabel 4.19	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Keluarga.....	74
Tabel 4.20	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Teman.....	75
Tabel 4.21	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Relasi.....	76
Tabel 4.22	Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang Melalui Biro Perjalanan.....	77
Tabel 4.23	Sumber-sumber Informasi yang Sering Menjadi Sumber Informasi Wisatawan untuk Memperoleh Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang.....	78
Tabel 4.24	Kepuasan Responden terhadap Objek dan Daya Tarik Wisata Edukasi.....	79
Tabel 4.25	Kepuasan Responden terhadap Pelayanan di Objek Wisata Edukasi.....	80
Tabel 4.26	Kepuasan Responden terhadap Keamanan di Lokasi Objek Wisata Edukasi.....	81
Tabel 4.27	Kepuasan Responden terhadap Kenyamanan di Objek Wisata Edukasi.....	82
Tabel 4.28	Kepuasan Responden terhadap Sarana dan Prasarana di Objek Wisata Edukasi.....	83
Tabel 4.29	Kepuasan Responden terhadap Kebersihan di Lingkungan Objek Wisata Edukasi.....	84
Tabel 4.30	Kepuasan Responden terhadap Fasilitas Umum di Lokasi Objek Wisata Edukasi.....	85
Tabel 4.31	Kepuasan Responden terhadap Akses Menuju Objek Wisata Edukasi.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Usul Judul Skripsi.....	102
Lampiran 2	SK Pembimbing Skripsi.....	103
Lampiran 3	Lembar Persetujuan untuk Diseminarkan.....	105
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP.....	106
Lampiran 5	Surat Pernyataan dari Dinas Pariwisata Kota Palembang.....	107
Lampiran 6	Kartu Bimbingan Skripsi.....	108
Lampiran 7	Pedoman Angket.....	112
Lampiran 8	Pedoman Wawancara.....	116
Lampiran 9	Stuktur Organisasi Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Palembang.....	123
Lampiran 10	Data Kunjungan Wisatawan dari Tahun 2009 Sampai dengan 2015 serta Target Kunjungan Wisatawan Tahun 2016.....	124
Lampiran 11	Data Biro Perjalanan Wisata Tahun 2016 <i>Association of The Indonesia Tour and Traven Agency (ASITA)</i>	132

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber-sumber informasi wisata edukasi di kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan sumber-sumber informasi wisata edukasi di kota Palembang. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu sumber-sumber informasi wisata edukasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu deskriptif kuantitatif, dimana dalam teknik ini memusatkan perhatian terhadap permasalahan yang ada dengan mencatat, mengukur, dan mengklarifikasikan serta menganalisis dengan menghitung frekuensi dalam persen atau tabel persentase setiap jawaban. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa sumber-sumber informasi wisata edukasi di kota Palembang, yaitu media penyiaran televisi, media cetak yang meliputi buku pelajaran, brosur, leaflet, dan booklet, dan selanjutnya media internet yang meliputi Website resmi pariwisata, Instagram dan facebook serta kegiatan (*event*) yang diselenggarakan oleh pemerintah kota Palembang. Selanjutnya, informasi wisata juga dapat diperoleh melalui biro perjalanan. Namun, hasil dalam penelitian ini menyatakan yang dominan menjadi sumber informasi wisata edukasi adalah melalui media internet, yaitu Instagram. Adapun saran yang dapat diajukan dari penelitian ini, yaitu perlunya pemerintah mengembangkan sumber informasi wisata edukasi ke instansi terkait, seperti instansi pemerintah, lembaga swasta, dan sekolah.

Kata-kata kunci: Sumber informasi, wisata edukasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the sources of educational tourism information in the city of Palembang. The type of research used in this study is a quantitative descriptive type that aims to describe and describe the sources of educational tourism information in the city of Palembang. Variables in this study using a single variable, namely educational tour information sources. Data collection methods used were questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this research is quantitative descriptive, which in this technique focuses attention to existing problems by recording, measuring, and clarifying and analyzing by calculating frequency in percent or percentage table of each answer. The result of this research is that information sources of educational tourism in Palembang city, namely television broadcasting media, print media covering textbook, brochure, leaflet, and booklet, and then internet media which include official website of tourism, Instagram and facebook and also activity (event) organized by the city government of Palembang. Furthermore, tourist information can also be obtained through travel agencies. However, the results in this study states that the dominant source of educational tourism information is through internet media, namely Instagram. As for suggestions that can be submitted from this research, namely the need for the government to develop educational tour information sources to related institutions, such as government agencies, private institutions, and schools.

Keywords: *Source of information, educational tour.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memiliki banyak keragaman, baik dari segi adat, budaya, agama, suku dan bahasa. Serta bangsa Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Sumber daya alam tersebut jika dikelola dengan baik dapat dijadikan sebagai potensi untuk memakmurkan rakyat dan membangun bangsa Indonesia. Salah satu yang dapat dikembangkan, yaitu bidang kepariwisataan. Bila potensi berupa keanekaragaman hayati, keunikan dan keaslian budaya tradisional, keindahan bentang alam, serta peninggalan sejarah dan budaya itu dimanfaatkan secara optimal maka dapat berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pasal 6: pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Pasal 8 : 1 pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota. 2 pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional. Pasal 11 : pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan. Serta pasal 12 : 1. aspek-aspek penetapan kawasan strategis pariwisata.

Berdasarkan Undang-undang diatas, pentingnya pariwisata dalam pembangunan di suatu negara, yaitu dimana dengan adanya pariwisata di suatu wilayah maka akan mendatangkan wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Sektor pariwisata juga dapat meningkatkan pendapatan pada masyarakat

sehingga membuat kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Adanya sektor pariwisata juga akan berdampak pada perubahan perilaku masyarakat terhadap pendidikan ke arah yang lebih baik, Seperti dalam pendidikan nonformal yang terdapat pendidikan lifeskill didalamnya.

Dengan adanya unsur-unsur pengembangan pariwisata yang meliputi akomodasi, jasa boga dan transportasi, atraksi wisata, cinderamata, dan biro perjalanan seharusnya dapat merubah pola tingkah laku masyarakat dan membuat masyarakat tersebut sadar akan wisata, dalam arti masyarakat dapat memanfaatkan dan mencari peluang untuk berusaha meningkatkan perekonomian melalui unsur-unsur pengembangan wisata tersebut. Seperti adanya unsur cinderamata pada pariwisata maka masyarakat seharusnya mampu mengembangkan ide kreatif yang dimiliki sehingga dapat dikembangkan melalui pendidikan lifeskill dalam pendidikan luar sekolah, misalnya membuat souvenir atau bentuk kerajinan yang menjadi ciri khas dari daerah yang menjadi tempat wisata tersebut. Tentunya membutuhkan pendidikan atau pelatihan terlebih dahulu sehingga hasil karya yang dibuat dapat dijual dan dipasarkan pada wisatawan yang berkunjung.

Dengan begitu masyarakat akan mendapat keuntungan dan dapat meningkatkan perekonomiannya. Tetapi, faktanya masyarakat belum bisa memanfaatkan peluang usaha dari adanya sektor pariwisata tersebut. Oleh sebab itu, Pendidikan Luar Sekolah merupakan peran penting untuk memajukan rakyat yang kurang akan pendidikan ataupun skill yang dapat dikembangkan oleh masyarakat.

Adanya sektor pariwisata juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga angka pengangguran akan berkurang. Dengan adanya unsur-unsur pariwisata tentunya akan menyerap angka pengangguran. Adanya unsur pengembangan pariwisata tentu membutuhkan tenaga dari masyarakat, seperti parkir, jasa angkutan untuk mempermudah akses menuju objek wisata, rumah makan yang menyediakan makanan khas daerah wisata, dan lain sebagainya.

Semua unsur yang ada pada pariwisata dapat menghasilkan pendapatan bagi mereka yang menjalankannya, sehingga dapat membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Pengembangan pariwisata juga dapat dilakukan dengan cara melestarikan nilai-nilai sejarah dan budaya melalui pemanfaatan seluruh potensi

keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih kepada mengelola dan melestarikan setiap potensi yang sudah ada sehingga potensi tersebut dapat dirangkai menjadi suatu daya tarik wisata.

Upaya peningkatan pariwisata melalui media promosi sangatlah diperlukan untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Promosi pariwisata dapat dilakukan melalui media penyiaran, media cetak, dan media internet. Serta adanya komunikasi dalam masyarakat untuk mengajak ataupun membuat masyarakat tertarik mengunjungi daerah tujuan wisata yang ada. Komunikasi tersebut dapat dilakukan dalam bentuk kampanye atau dengan mengadakan *event* atau pameran pariwisata akan membuat masyarakat muncul keinginan untuk berkunjung ke objek wisata yang ada. Selain itu, perlunya bekerja sama dengan pihak lain tentu akan mempermudah dalam mempromosikan suatu objek wisata yang ada. Dengan adanya promosi tersebut, maka wisatawan akan memperoleh informasi wisata dari berbagai sumber dari bentuk-bentuk promosi yang dilakukan oleh pemerintah.

Sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan, Palembang mempunyai banyak sekali aset wisata, salah satunya adalah wisata sejarah yang dalam hal ini wisata sejarah juga merupakan wisata edukasi dimana kota Palembang merupakan pusat Kerajaan Sriwijaya yang pada saat ini dapat dilihat di objek wisata Taman Purbakala atau yang lebih dikenal situs Karanganyar merupakan bukti keberadaan Kerajaan Sriwijaya yang pernah merajai hegemoni di Nusantara. Selain itu, peninggalan-peninggalan sejarah kota Palembang di masa lampau dapat dilihat melalui museum. Seperti peninggalan pada saat terjadi revolusi fisik atau yang lebih dikenal dengan pertempuran lima hari lima malam dapat dilihat di museum Monpera (Monumen Perjuangan Rakyat), dimana dalam museum tersebut terdapat peninggalan seperti alat-alat senjata yang digunakan pada saat perang tersebut.

Banyak sekali bangunan dan tempat peninggalan bersejarah di kota Palembang seperti Taman Purbakala, Jembatan Ampera, Benteng Kuto Besak, Monumen Perjuangan Rakyat (Monpera) dan lain sebagainya yang pada saat ini dijadikan objek wisata sejarah di kota Palembang. Selain digunakan sebagai tempat rekreasi, wisata sejarah juga menjadi tempat belajar (edukasi) khususnya

bagi para pelajar atau mahasiswa untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai sejarah yang ada di kota Palembang. Wisata edukasi juga dapat menambah wawasan dan belajar tentang peristiwa-peristiwa masa lampau yang dapat dilihat melalui museum serta dapat membentuk karakter anak tentang bagaimana mempunyai semangat juang yang tinggi dan nilai-nilai sosial untuk membela bangsa seperti para pejuang pada masa itu.

Oleh karena itu, minat dan ketertarikan kelompok-kelompok masyarakat terhadap objek wisata sejarah perlu diteliti untuk memahami bagaimana ketertarikan mereka terhadap objek-objek wisata sejarah yang dijadikan sebagai sumber belajar bagi wisatawan yang berkunjung dimana dalam Pendidikan Luar Sekolah (PLS) sumber belajar tidak hanya diperoleh melalui buku pelajaran, tetapi juga dapat diperoleh melalui sumber-sumber yang lain seperti tulisan yang terdapat pada koleksi yang ada di museum juga dapat disebut sebagai sumber belajar.

Selain dapat digunakan sebagai sumber belajar, wisata sejarah juga dapat mengembangkan karakter pada wisatawan yang berkunjung. Seperti, ketertarikan untuk menggali ilmu pengetahuan dan sikap mental yang dapat diperoleh dari mengunjungi objek wisata sejarah. Serta dapat membuat masyarakat sadar akan kebudayaan yang ada dan dapat memanfaatkan serta melestarikan kebudayaan dan peninggalan-peninggalan sejarah pada masa lampau.

Selain wisata sejarah, objek wisata yang ada di kota Palembang, yaitu wisata alam, wisata kuliner, wisata religi, wisata ziarah, dan masih banyak objek wisata yang lainnya. Termasuk juga rawa-rawa yang banyak sekali ditemui di sekitar kota Palembang merupakan aset yang sangat baik untuk dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata. Oleh sebab itu, Palembang selain dikenal dengan kota empek-empek juga dikenal sebagai kota wisata. Banyaknya objek wisata yang ada di kota Palembang tentu harus mempunyai perhatian tersendiri, terlebih untuk meningkatkan jumlah wisatawan nusantara maupun mancanegara. Seperti memperhatikan sarana dan prasarana agar lebih memadai dan unsur-unsur dalam pengembangan pariwisata, serta media untuk mempromosikan objek wisata yang ada di kota Palembang. Dengan adanya promosi yang dilakukan maka promosi tersebut dapat dijadikan sebagai sumber informasi wisata di kota Palembang,

dengan begitu dapat menarik perhatian dan minat wisatawan agar mau berkunjung ke objek wisata yang ada di kota Palembang. Kegiatan promosi tersebut seharusnya menjadi perhatian bagi masyarakat dan terlebih bagi pemerintah kota Palembang, terutama Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Dinas Pariwisata Kota Palembang merupakan unsur pelaksana pemerintah kota dibidang pariwisata dan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan rumah tangga pemerintah kota dibidang kepariwisataan. Pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata Kota Palembang adalah berusaha meningkatkan daya tarik wisata yang diharapkan akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, sehingga Dinas Pariwisata Kota Palembang dapat menyumbang pendapatan asli daerah (PAD) sesuai dengan target yang telah dibebankan oleh pemerintah kota Palembang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kota Palembang, mengenai jumlah kunjungan wisatawan terlihat adanya ketidakstabilan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun. Ketidakstabilan tersebut terhitung mulai tahun 2009 sampai dengan tahun 2016. Data kunjungan wisatawan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

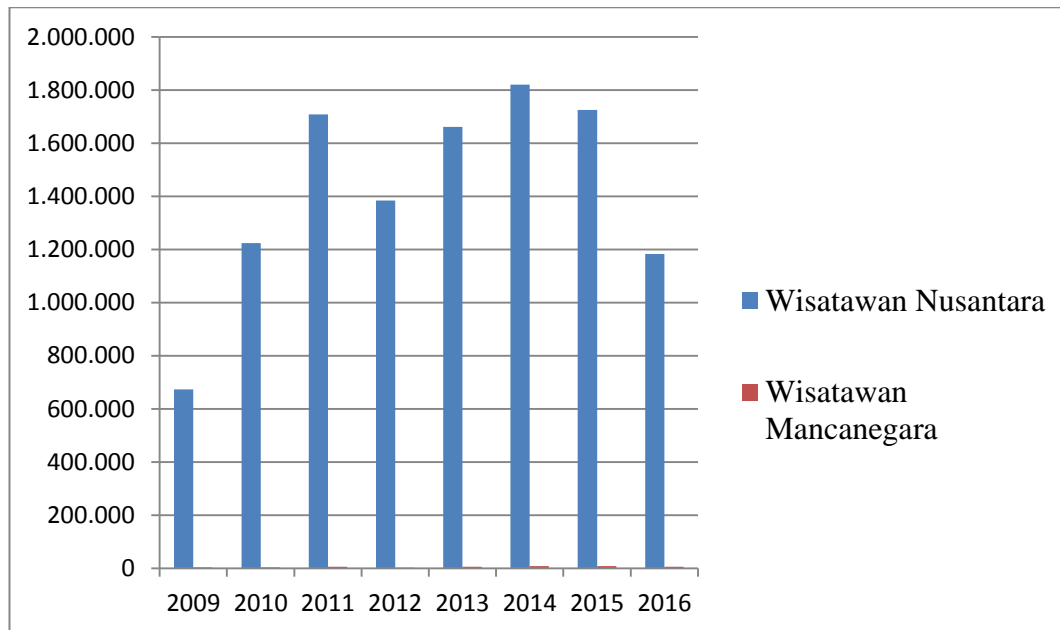
Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Palembang dari Tahun 2009-2016

Tahun	Jumlah Wisatawan		Jumlah
	Nusantara	Mancanegara	
2009	672.636	3.033	675.698
2010	1.223.369	3.202	1.226.571
2011	1.708.290	6.500	1.714.790
2012	1.383.994	2.749	1.386.743
2013	1.660.871	6.246	1.667.117
2014	1.819.346	8.861	1.828.207
2015	1.724.275	8.028	1.723.303
2016	1.182.215	5.728	1.187.943
Jumlah	11.374.996	44.347	11.410.372

(Sumber: Dinas Pariwisata Kota Palembang)

Berdasarkan Tabel 1.1, jika data tersebut digambarkan melalui diagram dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan dari Tahun 2009 Sampai dengan 2016



Berdasarkan gambar 1.1, dapat dilihat ketidakstabilan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun, bahkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara nyaris tidak terlihat. Oleh sebab itu, sumber informasi wisata sangat dibutuhkan oleh wisatawan agar wisatawan tersebut memperoleh informasi wisata sehingga tertarik untuk mengunjungi objek wisata yang ada di kota Palembang.

Sedangkan gambaran jumlah kunjungan wisatawan di objek wisata edukasi yang ada di kota Palembang dapat dilihat melalui data yang ada di Museum SMB II dari tahun 2010 sampai dengan 2016 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2 Jumlah Pengunjung Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Tahun 2010 sampai dengan 2016

No.	Pengunjung	Jumlah Pengunjung Per Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1.	Pelajar	8820	9800	10888	10897	11987	14025	12601
2.	Mahasiswa	908	1008	1120	1220	1342	1494	1446
3.	Peneliti	29	16	4	0	0	0	0
4.	Wisman	69	77	85	97	107	126	615
5.	Tamu Negara	115	75	0	0	0	0	0
6.	Dinas	146	69	0	0	0	0	0
7.	Umum	583	648	720	683	751	925	8945
Total		10670	11693	12817	12897	14187	16520	23607

(Sumber: UPTD Museum Sultan Mahmud Badaruddin II)

Berdasarkan Tabel 1.2, dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung di Museum SMB II mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan karena lokasi Museum SMB II berada di pusat kota yang berdekatan dengan objek wisata lain seperti BKB dan Pasar 16 Ilir.

Berdasarkan ke dua data diatas, maka peningkatan arus kunjungan wisatawan pada Dinas Pariwisata Kota Palembang membutuhkan perhatian, kerjasama dan dukungan dari semua pihak baik dari masyarakat maupun pemerintah.

Sejalan dengan persoalan objek wisata di kota Palembang dalam usaha meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan maka keberadaan media promosi pada Dinas Pariwisata Kota Palembang sangat diperlukan. Adanya bagian tersendiri yang menangani masalah promosi pariwisata akan lebih meningkatkan pelaksanaan komunikasi efektif yang akan mendukung pelaksanaan dalam

menjadikan promosi tersebut sebagai sumber- sumber informasi wisata bagi wisatawan di kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

Apa saja sumber-sumber informasi wisata edukasi di kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apa saja sumber-sumber informasi wisata edukasi di kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, khususnya tentang sumber-sumber informasi wisata edukasi di kota Palembang dan data hasil penelitian ini dapat menambah informasi tentang sumber belajar yang diperoleh dari wisata edukasi.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada peneliti tentang promosi apa saja yang menjadi sumber-sumber informasi wisata edukasi di kota Palembang.

b. Bagi Pendidikan Luar Sekolah

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, terutama dalam mata kuliah Pengembangan Pariwisata dan Sumber Daya Alam. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menambah informasi tentang media pembelajaran. Sebagai mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah agar dapat menggerakkan masyarakat untuk sadar akan wisata, karena jika dimanfaatkan secara baik pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Bagi Dinas Pariwisata Kota Palembang

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan pariwisata melalui promosi, serta dapat memberikan informasi maupun solusi bijak bagi pihak Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam pengembangan wisata khususnya wisata edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeulfa. (2015). Peranan Pariwisata dalam Pembangunan. <http://adeulfa.regulera.blogspot.co.id/2015/03/peranan-pariwisata-dalam-pembangunan.html?m=1>. Diakses pada 20 Agustus 2017.
- Budi, R., P. (2010). *Kunci Sukses Memasarkan Jasa Pariwisata*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin & Burhan. (2005). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cahyo, Andi. S. (2011) Sumber Informasi. <http://Cahyo-andi.s.blog.ugm.ac.id/2011>. Diakses pada 13 Oktober 2017
- Eriyanto. (2013). *Analisis Naratif Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Gumelar, S. S. (2010). Konsep Pengembangan Kawasan Wisata Danau. http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/LAINNYA/GUMELAR_S/HAND_OUT_MATKUL_KONSEP_RESORT_AND_LEISURE/PENGEMBANGA_WISATA_DANAU.pdf. Diakses pada 20 Agustus 2017.
- Hafiz, Ilmi. (2016). Pengaruh Promosi Melalui Media. <http://hafizilmip.blogspot.co.id/2016/11/makalah-pengaruhpromosi-melalui-media.html?m=1>. Diakses pada 6 November 2017.
- Jayanti, I. S. (2009). Kajian Sumberdaya Danau Rawa Pening untuk Pengembangan Wisata Bukit Cinta, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/12593>. Diakses pada 21 Agustus 2017.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (1990). *Definisi Pendidikan dan Edukasi*
- Karyono, H. (2002). *Kepariwisataan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kusman & Wawan. (2004). *Komunikasi Massa, Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lupiyoadi, R. (2006). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Selemba Empat.
- M, A, Desky. (2000). *Manajemen Perjalanan Wisata*. Yogyakarta: Adicita Karya.
- Morissan. (2010). *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Prenamedia Group.

- Nawawi, H. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurudin, M.Si. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pendit, S. N. (1994). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramitha.
- Rendra, Suroso. (2004). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta.
- Ross & Glenn F. (2003). *Psikologi Pariwisata*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Saefuddin, A, Notodiputro, A, K, Alamudi, A & Sadik, A. (2009). *Statistika Dasar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Showmany. (2008). Metodologi Penelitian Kuantitatif.
<https://www.google.co.id/amp/s/showmany.wordpress.com/2008/11/21/metodologi-penelitian-kuantitatif/amp/>. Diakses pada 01 Oktober 2017.
- Sitohang, R. (2008). Promosi Kepariwisata dan Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan. *Skripsi*. Sumatera Utara: FISIP Universitas Sumatera Utara.
- Soekadijo. R. G. (2000). *Anatomi Pariwisata, Memahami Pariwisata Sebagai Systematic Linkage*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Thoifah, I. (2015). *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Vebi, Vanesa. (2015). Media Audio dan Audio Visual.
<https://www.google.co.id/amp/s/vebivanesa.wordpress.com/2015/04/13/makalah-media-audio-dan-audio-visual/amp/>. Diakses pada 6 November 2017.
- Wahab, S. (2003). *Pemasaran Pariwisata (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Widyasti, R, F. (2013). Strategi Promosi Wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung. *Skripsi*. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yoeti, O. A. (1995). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Angkasa.